



Waspadai Pengajuan Anggaran Abal-abal

GEDONG TENGEN – Wakil Walikota Jogja Imam Priyono mengingatkan kepada para lurah dan LPMK untuk berhati-hati dengan anggaran abal-abal yang tiba-tiba muncul tanpa ada perencanaan untuk pembangunan di masyarakat. Kalau itu terjadi dikhawatirkan timbul masalah di kemudian hari.

"Semua harus mengerti. Karena akan timbul masalah apabila anggaran yang keluar itu adalah anggaran *ugug-ugug*, tiba-tiba muncul. Pasti anggaran itu akan bermasalah. Karena tanpa perencanaan," ujarnya saat menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Gedong Tengen, Rabu (18/2), di kantor kecamatan setempat.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh instansi terkait dari Pemkot Jogja, Ketua RW, tokoh masyarakat, LPMK, PKK dan organisasi kemasyarakatan.

Menurut Imam, para tokoh masyarakat dan aparat di wilayah perlu mempersiapkan dengan matang kebutuhan pembangunan di wilayahnya masing-masing.

"Melalui musrenbang ini diharapkan senantiasa memperhatikan skala prioritas dan memperhitungkan sumber daya yang ada serta melakukan penelaahan yang mendalam dalam menyusun rencana pembangunan satu tahun ke depan dengan terus melakukan inovasi-inovasi, kebaruan-kebaruan, ide-ide cerdas dalam berbagi hal dalam koridor tatakelola pemerintahan yang baik," paparnya.

Dalam upaya menjamin terwujudnya

kebutuhan masyarakat, pendekatan kewilayahan dilaksanakan sebagai acuan dalam kerangka perencanaan pembangunan di Kota Jogja. Peserta Musrenbang diharapkan betul-betul mengerti tentang anggaran yang dibalut.

"Pendekatan kewilayahan lebih menjamin terwujudnya kebutuhan masyarakat, orientasi pembangunan berada pada kebutuhan masyarakat sebagai factor pendorong dalam sebuah proses pembangunan, jadi aspek masyarakat lebih

ditegaskan sebagai subyek pembangunan pada tahun 2015," kata dia.

Lembaga legislatif dan eksekutif serta semua yang merencanakan pembangunan, lanjut dia, perlu betul-betul melakukan pengawalan dengan tujuan pembangunan sampai pada sasaran dan efisien. Selain itu, juga tidak ada pemborosan-pemborosan.

Camat Gedongtengen, Agus Antariksa, mengatakan Musrenbang sangat penting untuk diikuti terutama oleh pelaku pembangunan yang terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat.

Sinergi antara program RT atau RW dengan satuan kerja perangkat daerah sangat dibutuhkan supaya partisipasi dan atensi warga kepada pemerintah bisa ketemu.

"Tujuannya adalah untuk bersama-sama akan merumuskan arah kebijakan pembangunan pada tahun 2015 guna menjamin kesinambungan pelaksanaan pembangunan," ujarnya.

(fir)



MUSRENBANG -- Para peserta mendengarkan paparan yang disampaikan Wakil Walikota Jogja Imam Priyono saat menghadiri Musrenbang Kecamatan Gedong Tengen yang berlangsung, Rabu (18/2), di kantor kecamatan setempat. 1571MEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005